



Pengembangan Modul PPKn Terintegrasi Al-Qur'an Dan Hadis Tema 6 Kelas IV di Sekolah Dasar

Wiwik Okta Susilawati^{1✉}, M. Anggrayni², Siti Fatimah Ulfatun Nadziroha³

Universitas Dharmas Indonesia, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id¹, melisaanggrayni81@gmail.com²,
sitifatimahulfatun7@gmail.com³

Abstrak

Penyelidikan ini mempunyai masalah yang melatar belakangi dalam pembelajaran pada tema 6 materi tentang cita-citaku yang terdapat di buku tematik belum terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis, oleh karena itu SD IP Daaruth Thullab sangat membutuhkan materi ajar yang terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis. Sehingga memiliki tujuan yaitu membantu pendidik serta peserta didik mendapatkan wawasan baru mengenai materi yang berhubungan dengan Al-Qur'an dan Hadis di kelas IV, meningkatkan sumber belajar di sekolah dan menciptakan modul PPKn yang mengembangkan pelajaran sehingga berhubungan Al-Qur'an dan Hadis di kelas IV SD IP Daaruth Thullab yang sesuai, berguna, dan tepat guna, oleh sebab itu mampu menambah pemerolehan belajar siswa di SD IP Daaruth Thullab. bentuk penelitian adalah ulasan peningkatan yaitu memakai bentuk ADDIE. pemerolehan penilaian validasi modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis menurut percobaan validasi sama tiga orang hebat memiliki angka biasanya 88,25% tergolong bagian sangat benar. Uji kepraktisan dengan poin umumnya 93,11% digolongkan amat praktis, sementara itu hasil potensi modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis sementara angka kebanyakan 84,61% diklasifikasikan sangat efisien artinya modul PPKn dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul PPKn, Al-Qur'an dan Hadis.

Abstract

This investigation has a background problem in learning on theme 6 the material about my ideals contained in thematic books has not been integrated with the Qur'an and Hadith, therefore SD IP Daaruth Thullab really needs teaching materials that are integrated with the Qur'an and Hadith. So that it has the goal of helping educators and students gain new insights about material related to the Qur'an and Hadith in grade IV, increasing learning resources in schools and creating PPKn module that develop lessons so that they relate to the Qur'an and Hadith in the classroom. IV SD IP Daaruth Thullab that is appropriate, useful, and effective, therefore able to increase student learning gain at SD IP Daaruth Thullab. The research form is an improvement review using the ADDIE form. the acquisition of a class IV PPKn module validation assessment integrated with the Qur'an and Hadith according to a validation experiment with three great people has a number usually 88.25% belonging to the very correct part. The practicality test with 93.11% points is generally classified as very practical, meanwhile the potential results of the fourth grade PPKn module are integrated with the Qur'an and Hadith, while the figure is mostly 84.61%, which is classified as very efficient, meaning that the PPKn module can improve student learning outcomes.

Keywords: Development, PPKn Module, Al-Qur'an and Hadith.

Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
21 Juni 2022	15 Juli 2022	30 Agustus 2022	01 Desember 2022

Copyright (c) 2022 Wiwik Okta Susilawati, M. Anggrayni, Siti Fatimah Ulfatun Nadziroha

✉ Corresponding author :

Email : wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3410>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Rancangan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum perlu diintegrasikan dengan nilai-nilai yang berbeda. Prinsip pengembangan kurikulum dibagi menjadi dua bagian. 1) Prinsip umum: fleksibel, Tepat guna, efisien, berkelanjutan dan efektif. 2) Beberapa jenis prinsip: sehubungan dengan keputusan konten pendidikan, tujuan pendidikan, keputusan proses pembelajaran, keputusan media dan materi Susilawati, (2022) kurikulum 2013 menentukan standar kurikulum lulusan (SKL) sebagai kriteria status keterampilan lulusan, meliputi perbuatan, wawasan dan kemahiran. Dinyatakan bahwa landasan pembentukan kurikulum harus menetapkan mengikuti Pasal 36 UU No. 20 Tahun 2003, dan perlu diperhatikan desain kurikulum dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Menurut Astuty, (2021) program tahun 2013 merupakan penyempurnaan dari program tahun 2006. Kurikulum ini bukan hanya sebuah dokumen, melainkan memiliki beberapa aspek yang harus ada untuk proses pencapaian berhasil atau tidaknya suatu kurikulum. Pada tahun 2024 pendidikan diberikan sejumlah pilihan kurikulum untuk diterapkan di sekolah kurikulum sendiri memiliki kaitan yang sangat erat dengan pendidikan.

Menurut Bahri, (2022) pendidikan ialah upaya, dampak, pemeliharaan dan dukungan yang diserahkan kepada anak. dukungan yang diserahkan kepada anak adalah berupa cara seseorang untuk membimbing atau meningkatkan kecerdasan, budi pekerti, cara bersosialisasi dengan orang lain, sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan bukan hanya pengajaran dalam pembelajaran di sekolah saja, melainkan pembelajaran bisa dilaksanakan di luar sekolah. Menurut Astuty,(2021) Pembelajaran ialah sebuah metode yang teratur dan meliputi materi, yaitu: guru, program studi, siswa, prosedur, hasil, sarana, dan cara. Tiap-tiap benda ini tidak berjalan seorang, melainkan secara berurutan. Pada kenyataannya pembelajaran membutuhkan sumber belajar yang dimanfaatkan saat belajar.

Pendapat Manasikana, (2017) Bahan ajar adalah seperangkat dokumen yang berencana dikarang guru dalam suatu urutan yang mengutarakan isi pembelajaran secara keseluruhan tentang keterampilan yang akan didapat pada suatu acara proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Arsanti, (2018) sumber belajar yaitu faktor penting yang menciptakan penataran yang efektif. Kurangnya bahan ajar dapat mencegah siswa mendapatkan bahan yang memenuhi tujuan pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar adalah modul PPKnar. Modul PPKn adalah bentuk materi pembelajaran yang dikemas secara berurut, terdiri dari seperangkat pengalaman belajar yang direncanakan, kemudian dirancang agar dapat membantu peserta didik menguasai tujuan pembelajaran secara tepat waktu, mandiri dan menyeluruh Mahadiraja & Syamsuarnis, (2020).

Berdasarkan wawancara Ibu Puri Satya Resti selaku wali kelas IV di SD IP Daaruth Thullab bahwasannya SD IP Daaruth Thullab termasuk SD Islam Plus yang mempunyai visi dan misi dapat mencintai ilmu, ikhlas beramal, kemudian dapat menumbuhkan semangat ibadah untuk membentuk pribadi yang bertakwa serta dapat memberikan motivasi untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungan, agama, dan Negara. Tapi dalam faktanya yang terjadi di SD IP Daaruth Thullab sumber bahan ajar yang dipakai belum berhubungan dengan Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu permasalahan yang ditemukan di kelas IV yaitu pada saat pembelajaran pendidik dan peserta didik sangat membutuhkan bahan ajar yang berhubungan dengan Al-Qur'an dan Hadis, oleh sebabitu, peserta didik belum mengetahui keterkaitan materi islam dengan pembelajaran tematik, karena bahan ajar yang digunakan oleh SD IP Daaruth Thullab tersebut adalah buku tematik terbitan kemendikbud. SD IP Daaruth Thullab juga sangat membutuhkan bahan ajar yang mengaitkan antara materi dengan pengetahuan agama, sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui isi materi umum namun juga bisa memahami materi yang berlandaskan pengetahuan agama. Sangat penting untuk memiliki bahan ajar yang memenuhi karakteristik siswa dan kebutuhan sekolah dikarenakan bahan ajar yang dipakai juga harus disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Penerapan sumber belajar dapat membantu peserta didik belajar dan memahami pelajaran dengan baik sedangkan alat bantu pendidikan sebagai alat penunjang yang biasa digunakan oleh guru untuk melaksanakan proses belajar

mengajar di kelas. Sumber belajar ini juga bisa berbentuk tulis maupun tidak tertulis, salah satu bahan ajar yang dapat diaplikasikan adalah modul PPKn Saputri et al., (2020).

Berdasarkan redaksi di atas maka salah satu upaya penelaah mengatasi masalah tersebut peneliti ingin mengembangkan modul PPKn yang terintegrasi Al-Qur'an dan Hadist. Dengan adanya modul PPKn ini siswa mampu menggali ilmu dengan cara sendiri tanpa harus tatap muka dengan pendidik dan tidak menghilangkan karakteristik modul PPKn yang terintegrasi Al-Quran dan Hadist, selain itu kelebihan dari modul PPKn ini yaitu disetiap satu pembelajaran terdapat ayat-ayat Al-Qur'an, Hadis dan kata-kata mutiara sehingga pada saat siswa belajar menggunakan modul PPKn tersebut siswa dapat melihat dan mendapatkan motivasi untuk melakukan pembelajaran dengan semangat. Modul PPKn ajar terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis sangat bagus untuk diterapkan Hal tersebut didukung oleh pendapat Novianti et al., (2021) Al-Quran adalah petunjuk hidup manusia yang merupakan pedoman mata pelajaran untuk mendapatkan nilai-nilai yang bisa dijadikan kebijakan dalam membangun karakter peserta didik.

Berdasarkan kejadian yang ada, maka penelaah terdorong untuk mengembangkan modul PPKn terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis kelas 4. Dari permasalahan tersebut penelaah memilih mengembangkan modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tema 6 di SD IP Daaruth Thullab".

METODE PENELITIAN

Jenis penyelidikan yang dimanfaatkan penelaah termasuk dalam beragam penelitian R&D (*Research and development*). Menurut Sugiyono, (2019) yang dimaksud dengan research-to-development yaitu "suatu cara yang digunakan untuk menciptakan dan memvalidasi barang pendidikan" dimana research-to-development merupakan sarana dapat memperbaiki dan memvalidasi produk yang digunakan. Berdasarkan masalah yang telah diobservasi oleh penelitian dan pengembangan (*Research and development*) ini mengaplikasikan jenis pengembangan ADDIE, melalui dari lima tahap : penguraian, gambaran, pengembangan, mengaplikasikan, penilaian. Model ADDIE memakai pendekatan sistem. Makna dari pendekatan system adalah memberi Bagaimana mempersiapkan pembelajaran multi-langkah untuk mengatur urutan logis dan menggunakan output dari setiap kegiatan sebagai masukan untuk tindakan selanjutnya. Di bawah ini tahap yang ditempuh oleh peneliti dalam membuat produk yaitu :

Pada tahap penguraian merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh siswa. Pada tahap ini akan menguraikan tiga aspek, yaitu analisis kebutuhan, analisis siswa dan analisis materi tema 6 tentang cita-citaku. Pada tahap desain modul PPKn merancang bahan ajar dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Rancangan Pelaksanaan Instrumen, 2) Rancangan Kerangka Modul PPKn Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis. Pada tahap pengembangan ini menghasilkan modul PPKn ajar terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis yang sudah direvisi berdasarkan saran dari validator sehingga dapat menghasilkan produk modul PPKn terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis. Uji validasi yang dilakukan dikatakan selesai apabila validator mengatakan valid terhadap modul PPKn yang telah dikembangkan sehingga penelaah dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan dari modul PPKn. Pada tahap implementasi hasil pengembangan yang diterapkan dalam sebuah pembelajaran untuk mengetahui pengaruh terhadap kualitas dan praktikalitas pembelajaran yang meliputi efektifitas belajar, kemenarikan dan efesiensi pembelajaran. Sedangkan pada tahap evaluasi yaitu langkah akhir dari dari model desain ADDIE untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran, selain itu penelaah melakukan revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan masukan yang diperoleh dari angket respon.

Bentuk petunjuk penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Penyelidikan dilaksanakan di kelas IV SD IP Daaruth Thullab, jumlah siswa ada 26 orang. penelaah mengaplikasikan pada tanggal 30-5-2022 sampai 31-5-2022 semester genap. Pengambilan instrument yang dipakai pada peningkatan adalah upaya untuk membuktikan pemerolehan belajar peserta didik dengan memakai modul PPKn yang layak di gunakan

maka dibutuhkan instrument yang berisi lembar validitas, lembar praktikalitas, dan lembar efektivitas. Dalam pengembangan ini digunakan metode analisis data seperti analisis validitas, analisis kepraktisan, dan analisis efektivitas. Untuk mengukur validitas menggunakan skala 1-5 angka dengan memakai kategori validitas pada tabel 1.

Tabel 1. Penskoran Menggunakan Skala Likert

No	Kategori
1.	Tidak Setuju (TS)
2.	Kurang Setuju (KS)
3.	Cukup Setuju (CK)
4.	Setuju (S)
5.	Sangat Setuju (SS)

(Sumber : Dimodifikasi dari Susilawati, 2021).

Data skor yang diperoleh dan untuk mengitung nilai validasinya memanfaatkan persamaan sebagai berikut :

$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

V : Nilai Validasi

f : Skor yang diperoleh

n : Skor maksimum

Kategori validitas pengembangan modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis sebagai berikut :

Tabel 2. Kategori Validitas Modul PPKn Kelas IV Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis

Interval	Kategori
$0 \leq V \leq 20$	Sangat Tidak Valid
$20 < V \leq 40$	Tidak Valid
$40 < V \leq 60$	Kurang Valid
$60 < V \leq 80$	Valid
$80 < V \leq 100$	Sangat Valid

(Sumber : Susilawati, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

HASIL

Lembar validasi dirancang untuk mengetahui hasil dan kevalidan modul PPKn Kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis yang didapat dari beberapa validator yaitu Bapak Moh. Rosyid Mahmudi, M.Si., sebagai validator konstruk, Bapak Aprimadedi, S.S., M.Pd., sebagai validator Bahasa, Ibu Sonia Yulia Friska, M.Pd. sebagai validator Materi/isi, Ibu Puri Satya Resti, S.Pd., sebagai validator soal.

1. Validitas Modul PPKn

Menurut Agustian et al., (2019). Bukti yang sah adalah bukti yang “tidak membuat perbedaan” antara bukti yang diberikan penyelidik dengan bukti yang benar-benar terjadi pada subjek penelitian. Sebelum modul PPKn di uji cobakan ke SD terlebih dahulu modul PPKn di validasi oleh validator. Setelah modul PPKn di validasi oleh beberapa validator, maka diperoleh data penilaian tiga validator terhadap modul PPKn sebagai berikut :

Tabel 3. Data hasil validitas modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis

No	Validator	Hasil	Kategori	Keterangan
1.	Sonia Yulia Friska, M. Pd	93,33%	Sangat Valid	Dosen FKIP
2.	Aprimadedi, S.S., M. Pd	90%	Sangat Valid	Dosen UNDHARI
3.	Moh. Rosyid Mahmudi, M. Si	81,42%	Sangat Valid	Dosen FKIP UNDHARI
	Rata-rata	88,25%	Sangat Valid	Dosen FKIP UNDHARI

(Sumber validator (angket validitas))

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan pada aspek yang dinilai pada modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis mendapatkan hasil penilaian ketiga validator dengan angka umumnya 88,25% di kategorikan sangat valid.

2. Data Validitas RPP

Hasil validitas RPP berdasarkan dari dua validator tersebut diperoleh skor dengan nilai 89,09% dari dosen, sedangkan skor dengan nilai 100% dari guru kelas IV. Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelaah kedua validator mendapatkan angka dengan nilai 95,54% dengan tingkatan sangat valid.

Tabel 4. Validitas RPP Oleh Guru dan Dosen

No	Validator	Hasil	Kategori	Keterangan
1.	Puri Satya Resti, S.Pd	100	Sangat Valid	Guru Kelas IV
2.	Sonia Yulia Friska, M.Pd	89,09	Sangat Valid	Dosen FKIP
	Rata-rata	95,54%	Sangat Valid	Para tim ahli

3. Hasil Validitas Soal Tes Peserta Didik

Data didapatkan dari hasil validasi oleh soal latihan hasil belajar yang didapatkan penilaian oleh validator.

Tabel 5. Data Hasil Validitas Soal Tes Peserta Didik Oleh Guru

No	Validator	Hasil	Kategori
1.	Puri Satya Resti, S.Pd	100%	Sangat Valid
	Rata-rata	100%	Sangat Valid

Bersumber pada hasil tabel 5 dapat disimpulkan validasi soal yang dinilai oleh beberapa ahli di peroleh melalui hasil kebanyakan 100% dengan jenis valid. Hasil membenaran ini memperlihatkan bahwa soal selaras untuk di berikan kepada peserta didik untuk tahap di uji cobakan. Tujuan dari validitas soal adalah untuk memperoleh soal yang layak untuk digunakan pada saat uji coba modul PPKn terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis.

4. Data Praktikalitas

Menurut Rikizaputra et al., (2021) Praktikalitas merupakan kemudahan produk yang dihasilkan pada saat digunakan. Uji praktikalitas ini di uji cobakan pada pendidik dan peserta didik. Data praktikalitas ditemukan dari hasil praktik kegiatan pendidik dan praktikalitas aktivitas peserta didik. Lembar praktikalitas tindakan pendidik yang diisi oleh satu praktisi yaitu guru kelas IV Ibu Puri Satya Resti, S.Pd. sedangkan lembar praktikalitas respon peserta didik yang diisi oleh setiap individu peserta didik kelas IV. Penyajian hasil praktikalitas dapat diamati pada tabel di bawah.

Tabel 6. Data Hasil Praktikalitas Modul Ppkn oleh Pendidik dan Peserta Didik

No	Praktisi	Hasil	Kategori
1.	Pendidik	100%	Sangat Praktis
2.	Peserta Didik	86,23%	Sangat Praktis
	Rata-rata	93,11%	Sangat Praktis

Sumber : Pendidik dan Peserta Didik kelas IV

Jadi dapat disimpulkan pada tabel 6 menunjukkan bahwa berdasarkan uji praktikalitas melalui lembar praktisi oleh guru dan jawaban peserta didik yang menumbuhkan berada pada patokan sangat praktis. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan kriteria praktisi menurut Susilawati (2021) berdasarkan kriteria tersebut hasil uji praktikalitas sangat praktis berada pada persentasi 80 – 100 %, sedangkan hasil persentase yang diperoleh dari pendidik dan siswa mencapai nilai biasanya 93,11% melalui kategori sangat praktis. Hal yang didapatkan memiliki kategori sangat praktis berdasarkan kategori praktikalitas Susilawati (2021).

5. Data Efektivitas

Menurut Syam, (2020) efektivitas merupakan suatu tindakan yang dianggap besar kecilnya adaptasi antara arah dan ambisi yang hendak dicapai dengan hasil yang baik. Penilaian efektivitas perangkat pengkajian dihitung berasal dari hasil belajar kognitif produk, proses, psikomotor, afektif perilaku berkarakter, dan afektif keterampilan sosial peserta didik pada uji lapangan hal ini di dukung oleh pendapat Fatmawati, (2016). Dari hasil belajar peserta didik kelas IV SD IP Daaruth Thullab diketahui 22 orang peserta didik dikatakan tuntas, karena sudah mencapai KKM yaitu dengan nilai 75. Sedangkan 4 orang siswa dikatakan tak sempurna apabila anggaran belum cukup KKM. Penyajian hasil efektivitas modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis dapat diamati ikut tabel di bawah ini.

Tabel 7. Data Efektivitas modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	22	84,61%
2.	Belum Tuntas	4	15,38%

Dari tabel di atas, di dapatkan hasil uji efektivitas kelas IV SD IP Daaruth Thullab ialah 22 siswa dikatakan tuntas dengan rata-rata angka yang diperoleh 84,61%, sedangkan peserta didik yang belum cukup KKM ada 4 orang siswa dengan rata-rata nilai yang diperoleh 15,38% dapat dikategorikan sangat tepat. Modul PPKn hasil pengembangan dikatakan tepat guna karena pemerolehan angka belajar siswa meningkat.

PEMBAHASAN

Menurut hasil penelitian modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada pembelajaran tematik untuk proses belajar. Sumber belajar yaitu semua jenis material yang dipakai guna membantu guru melakukan kegiatan belajar di ruangan. Bahan ajar nya unik dan spesifik. Bahan ajar juga dipahami sangat unik dan spesifik, satu-satunya kata yang dikenal sebagai bahan ajar adalah untuk digunakan hanya oleh

masyarakat umum, sedangkan sumber belajar khusus dibuat sedemikian rupa bertujuan guna mencapai tujuan. Sitohang, (2014). Jenis-jenis alat peraga seperti alat peraga visual yaitu salah satu bahan ajar cetak yang diamati secara langsung dapat diaplikasikan oleh peserta didik pada saat belajar mengajar. Audio yaitu sumber belajar tidak cetakan yang di isinya terdapat system yang memakai jaringan secara langsung. Audio visual yaitu bahan ajar yang menggabungkan dua materi yaitu visual dengan auditif. Materi auditif ditunjukkan agar menangkap indera pendengaran, sedangkan visual yaitu untuk menangkap indera penglihatan. Sedangkan interaktif yaitu bahan ajar yang menggabungkan pembelajaran interaktif. Terlepas dari jenis bahan ajar yang digunakan, seharusnya menggunakan esensi untuk belajar. Bahan ajar yang baik meliputi tujuan pembelajaran, keterampilan dasar, materi pembelajaran, ilustrasi media, proses pembelajaran, latihan soal dengan panduan jawaban, komentar dan daftar pustaka Wati et al., (2020). Bahan ajar yang sering digunakan pendidik contohnya seperti modul PPKn.

Menurut Hamdani et al., (2019) modul PPKn yaitu bahan ajar yang memuat semua elemen dasar bahan ajar agar penyajiannya lengkap dan urut untuk membantu audiens menguasai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Utami et al., (2018) Modul PPKn adalah materi pembelajaran yang komprehensif yang berisi berbagai pengalaman belajar untuk membantu siswa menguasai tujuan pembelajaran. Fitur modul PPKn adalah belajar mandiri, mandiri, mandiri, adaptif, ramah pengguna hal ini diperkuat dengan pendapat Amanda & Hothimah, (2022).

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad SAW melalui syafaat malaikat Jibril sebagai panduan hidup manusia di segala ruang dan waktu Makrifah, (2020). Sedangkan menurut Za, (2014) Al-Qur'an diturunkan ke muka bumi oleh Nabi Muhammad SAW, dengan tujuan untuk mendapatkan petunjuk, syafaat, penjelasan, rahmat, kebijaksanaan, dan obat agar umat islam tidak tersesat dalam kehidupannya. Sejalan pendapat dari Khotimah, (2014) Al-Qur'an disebut juga sebagai kitab suci sebagai pedoman hidup manusia khususnya umat beragama. Oleh karena itu, bacaan Al-Qur'an ialah sesuatu yang wajib dan berharga sebagai ibadah.

Hadis itu aspek yang paling penting dijadikan sebagai persembahan bagi kehidupan seorang muslim. Hadis juga harus dihafal dan dipraktikkan sebagai instruksi kedua dari Al-Qur'an, dalam harta Islam Sri Rahayu, (2017). Sedangkan menurut Septianti et al., (2021) Hadis ialah sabda nabi muhammad mendapat tempat setelah al qur'an, banyak ayat yang menerangkan kedudukan nabi ialah utusannya, sehingga jejak nabi lebih besar pengaruhnya terhadap terbentuknya watak dan kepribadian seorang muslim khususnya seorang pembelajar.

Dari hasil penelaah dapat dirangkum bahwa tujuan penyelidikan telah tercapai. Produk pengembangan itu Modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada semester dua ini sudah di uji cobakan di SD IP Daaruth Thullab selain itu modul PPKn yang dikembangkan juga memiliki tujuan yaitu : agar peserta didik memiliki karakteristik yang mencerminkan nilai-nilai seperti di dalam Al-Qur'an dan Hadis.

A. Analisis Data

Penelaah dilakukan guna menjelaskan data yang didapat sehingga dapat dianalisis. Mendapatkan informasi bahwa modul PPKn terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis yang dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi para pendidik untuk acuan dalam memilih suatu pendidikan atau bahan ajar. Berdasarkan hasil survey menuju pengembangan modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis dengan memakai model ADDIE, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, mengaplikasikan, penilaian. Proses peningkatan modul PPKn dimulai dengan uji validasi yang dilakukan oleh validator yang berpengalaman dan berlanjut melalui proses pengujian langsung. Setelah dilakukan oleh siswa dan melengkapi pendataan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Tahap *analyze*

Tahap ini adalah tahap awal dalam model ADDIE yang dilakukan dalam penyelidikan, tahap yang dianalisis diantaranya :

1. Analisis Kebutuhan

Dalam analisis ini, SD IP Daaruth Thullab menggunakan sumber belajar Kemendikbud, di dalam buku guru juga memiliki kompetensi inti dan peta kompetensi. Ini memiliki tujuan sendiri untuk setiap pelajaran di buku guru, yang sesuai dengan elemen A, B, C, D (penonton, perilaku, keadaan). , Setuju) Diajarkan di Kelas IV dimana dua semester ini diajarkan.

Buku guru dan siswa yang digunakan di SD IP Daaruth Thullab belum berhubungan dengan Al-Qur'an maupun Hadis. SD IP Daaruth Thullab, di sisi lain, adalah sekolah dasar Islam dengan visi dan misi untuk mencintai ilmu pengetahuan, beribadah dan membentuk kepribadian siswa yang soleh dengan melakukan kegiatan filantropi dengan itikad baik, lingkungan, agama, dan memotivasi mereka untuk menjadi bermanfaat bagi bangsa. Selain itu, SD IP Daaruth Thullab sangat membutuhkan modul PPKn integrasi Al-Qur'an-Hadits, sehingga peneliti meningkatkan modul PPKn sesuai Al-Qur'an-Hadits kelas IV.

2. Analisis Peserta Didik

Berlandaskan hasil yang didapat, penelaah mengetahui jumlah siswa Kelas IV yaitu 26 siswa, putra 13 siswa dan putri 13 siswa. Siswa yang duduk di Kelas IV rata-rata berusia 9 atau 10 tahun. Suku orang tua sebagian besar adalah Jawa dan Minan, namun selama proses pendidikan dan pembelajaran, siswa berinteraksi dengan guru dalam bahasa Indonesia. Selain itu, siswa memiliki tingkat berpikir yang berbeda-beda, ada yang percaya diri dan ada juga yang pemalu ketika diminta kedepan kelas.

Kemampuan siswa sangat bervariasi. Siswa yang suka berhitung, suka belajar perkalian, suka belajar ayat pendek, siswa yang suka membaca puisi, belajar keterampilan tiga dimensi seperti gambar berwarna. Siswa yang suka bermain karate sesuka hati. Misalnya, ada tiga siswa yang ahli karate di luar sekolah dan bisa mewakili tingkat kabupaten.

3. Analisis Materi

Analisis yang dipilih untuk pengembangan ini adalah SD IP Daaruth Thullab, Materi Silabus Pelajaran 2013 Kelas IV di Dharma Raya yaitu Tema Cita-citaku 6 sebatas Sub Tema 1.

b) Tahap Design

Hasil perancangan yang dilakukan peneliti meliputi komponen yang bertujuan untuk mempermudah proses belajar siswa dan pemahaman materi. Komponen-komponen ini dipaparkan secara rinci :

1. Cover

Di dalam cover terdapat judul yaitu “Modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tema 6 di SD IP Daaruth Thullab”. Nama penulis modul PPKn terdapat gambar-gambar pendukung. lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Cover

2. Kata Pengantar

Di dalam modul PPKn terdapat kata pengantar berisi tentang bentuk ungkapan rasa penelaah yang berisi seperti. Ungkapan puji syukur kepada Allah, dan ucapan terimakasih.



Gambar 2. KataPengantar

3. Daftar Isi

Penulisan daftar isi bertujuan untuk mempermudah pembaca saat mencari halaman yang akan dicapai.



Gambar 3. Daftar Isi

4. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan menceritakan pentingnya penggunaan modul PPKn bagi peserta didik. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Pendahuluan

5. Petunjuk Belajar

Petunjuk belajar diartikan sebagai panduan atau pemandu dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Petunjuk Belajar

6. Pemetaan Kompetensi Inti

Pemetaan KI yaitu tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 6. Pemetaan Kompetensi Inti

7. Pemetaan Kompetensi Dasar

Pada KD ini yang akan dicapai pada pembelajaran tema 6 cita-citaku ada 3 subtema yang akan di ajarkan, yaitu subtema 1, 2, dan 3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 7. Pemetaan KD Subtema 1



Gambar 8. Pemetaan KD Subtema 2



Gambar 9. Pemetaan KD Subtema 3

8. Cover belakang

Pada cover bagian belakang modul PPKn itu menggunakan *background* berwarna biru muda dan ada sedikit warna putih-putihnya. Disisi lain ada juga gambar sebagai pendukung.



Gambar 10. Cover bagian belakang

c) Tahap *Development*

Tujuan dari tahap ini yaitu validasi produk, RPP, selanjutnya produk diuji agar dapat mengetahui kegunaan dan kemudahan modul PPKn yang ditingkatkan. Meskipun direvisi setelah pengujian, pengujian yang sebenarnya memungkinkan produk untuk diuji selama proses belajar mengajar di Kelas IV SD IP Daaruth Thullab. Detailnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Validasi Modul PPKn

Pada tahap validasi, modul PPKn yang dikembangkan sebelum diujicobakan di sekolah dasar harus terlebih dahulu divalidasi. Ada tiga nama untuk validator yang memvalidasi produk yaitu Sonia Yulia Friska, M. Pd., sebagai validator kelayakan materi dengan nilai 93,33% dikategorikan sangat valid. Aprimadedi, S.S., M.Pd., sebagai validator bahasa dengan skor 90% dikategorikan sangat valid. Sedangkan validator Moh. Rosyid Mahmudi, M.Si., sebagai validator konstruk dengan nilai 81,41% dikategorikan sangat valid, sehingga memperoleh rata-rata 88,25% dikategorikan sangat valid.

b. Validasi RPP

RPP juga di validasi oleh dua ahli yaitu Sonia Yulia Friska, M. Pd., sebagai validasi RPP dengan nilai 89,09% sebagai dosen FKIP UNDHARI, kemudian RPP juga di validasi oleh guru kelas IV SD IP Daaruth Thullab yaitu Puri Satya Resti, S. Pd., sebagai validasi RPP dengan jumlah skor 100% dikategorikan sangat valid.

c. Validasi Soal

Selain validasi modul PPKn dan RPP juga perlu memvalidasi pertanyaan. Lihat apakah pertanyaan itu perlu diuji oleh siswa. Soal ini divalidasi oleh validator Puri Satya Resti, S.Pd., Guru kelas 4 SD IP Daaruth Thullab dengan nilai 100% dikategorikan sangat valid sehingga soal tersebut layak untuk diuji cobakan ke SD.

d) Tahap *Implementation*

Tahap implementasi melakukan tahapan yang menyediakan lembar instrumen yang diisi oleh ahli Guru Kelas IV SD IP Daaruth Thullab, dan Lembar Praktikum Respon Siswa diisi oleh validator siswa secara individu.

e) Tahap *Evaluation*

Tahap terakhir pada pengembangan ADDIE adalah tahap evaluation. Hasil tahap ini dilakukan dengan menganalisis data hasil penellaah yang didapat dengan keefektifitasan Modul PPKn terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis. Analisis hasil latihan soal dilihat pada pemerolehan hasil belajar peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan Modul PPKn kelas IV taerintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tema 6 di SD IP Daaruth Thullab.

KESIMPULAN

Modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis di SD IP Daaruth Thullab ini dikatakan valid dan layak dimanfaatkan oleh pendidik maupun peserta didik dalam upaya pendidikan, sependapat dengan temuan penelitian. Hasil validasi ahli mengungkapkan bahwa modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis layak digunakan oleh pendidik dan peserta didik, dengan nilai lazim 92,30% dikategorikan sangat valid. Hasil uji praktikalitas modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik menghasilkan skor rata-rata 93,11%. Uji keefektifan modul PPKn kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis yang dilakukan menggunakan tes soal peserta didik yang tuntas menghasilkan skor rata-rata sebesar 84,61%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas memperoleh skor biasanya sebesar 15,38%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Professional Fis Unived*, 6(1), 42–60.
- Amanda, N. Z., & Hothimah, R. H. (2022). Penanaman Konsep Bahan Ajar Era Pandemi Covid-19 Di Sd Karang Tengah Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Saina*, 2(2), 199–208.
- Arsanti, M. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula. *Jurnal Kredo*, 1(2), 71–90.
- Astuty, W. (2021). Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring Dengan Kurikulum Darurat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol.*, 9(1).
- Bahri, S. (2022). Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 94–100.
- Fatmawati, A. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Sma Kelas X. *Jurnal Edusains*, 4(2), 94–103.
- Hamdani, H., Yanto, D. T. P., & Maulana, R. (2019). Validitas Modul PPKn Tutorial Gambar Teknik Dan Listrik Dengan Autocad. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(2), 83–92. <https://doi.org/10.24036/Invotek.V19i2.491>
- Khotimah, T. (2014). Pengelompokan Surat Dalam Al Qur'an Menggunakan Algoritma K-Means. *Jurnal Simetris*, 5(1), 83–88. <https://doi.org/10.24176/Simet.V5i1.141>
- Mahadiraja, D., & Syamsuarnis. (2020). Pengembangan Modul PPKn Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas Xi Teknik Instalasi Tenaga Listrik T . P 2019 / 2020 Di Smk Negeri 1 Pariaman. *Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*, 06(01), 77–82.
- Manasikana, A. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Android Pada Materi Jurnal Penyesuaian Dan Jurnal Koreksi Untuk Kelas Xii Akuntansi Di Smkn 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 5(2).
- Nurul Makrifah. (2020). Macam Dan Urgensi Amsal Dalam Al-Quran. *At-Turost: Journal Of Islamic Studies*, 7(2), 216–232. <https://doi.org/10.52491/At.V7i2.21>
- Rikizaputra, Festiyed, Yuni Adha, & Yerimadesi. (2021). Meta-Analisis: Validitas Dan Praktikalitas Modul PPKn Ipa Berbasis Saintifik. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(1), 45–56.
- Saputri, N., Azizah, I. N., & Hernisawati. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Modul PPKn Dengan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Himpunan. *Jambura Journal Of Mathematics Education Jambura*, 1(2), 48–58.

- 7720 *Pengembangan Modul PPKn Terintegrasi Al-Qur'an Dan Hadis Tema 6 Kelas IV di Sekolah Dasar - Wiwik Okta Susilawati, M. Anggrayni, Siti Fatimah Ulfatun Nadziroha*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3410>
- Septianti, I., Muhammad, D. H., & Susandi, A. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist. *Falasifa : Jurnal Studi Keislaman*, 12(02), 23–32.
<https://doi.org/10.36835/Falasifa.V12i02.551>
- Sitohang, R. (2014). Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Di Sd Oleh. *Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 23(2), 13–24.
- Sri Rahayu. (2017). Perancangan Aplikasi Hadist Arba'in An-Nawawiyah Menggunakan Sistem Multimedia. *Jurnal Algoritma*, 14(2), 613–621. <https://doi.org/10.33364/Algoritma/V.14-2.613>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. In *Ke 2*. Alfabeta.
- Susilawati, W. O. (2021). *Pengembangan E-Modul PPKn Pembelajaran Perkembangan Sosial Aud Berbasis Karakter Menggunakan Software Flipbook Maker*. X(2), 1–18.
- Susilawati, W. O. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4922–4938.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 128–152.
- Utami, T. N., Jatmiko, A., & Suherman. (2018). Pengembangan Modul PPKn Matematika Dengan Pendekatan Science, Technology, Engineering, And Mathematics (Stem) Pada Materi Segiempat Taza. *Desimal : Jurnal Matematika*, 1(2), 165. <https://doi.org/10.24042/Djm.V1i2.2388>
- Wati, I. F., Yuniawatika, & Sri Murdiah. (2020). Analisis Kebutuhan Terhadap Bahan Ajar Game Based Learning Terintegrasi Karakter Kreatif. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2).
<https://doi.org/10.21831/Jpk.V10i2.31880>
- Za, T. (2014). Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur`An Dengan Pendekatan Tafsir Maudhu`I. *Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 1(1), 43.